

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dapat diambil kesimpulan dalam perancangan persuasi sosial penyalahgunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi melalui media *motion graphic*, berdasarkan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari latar belakang dan juga masalah tentang penyalahgunaan bahan bakar minyak bersubsidi di Kota Bandung, maka hal tersebut disimpulkan terjadi karena minimnya informasi dalam masyarakat terhadap sasaran pemerintah untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi ditujukan. Maka dengan adanya perancangan ini diinformasikan secara digital kepada masyarakat khususnya target khalayak sasaran yang berada di Kota Bandung mengenai penyalahgunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Media utama *motion graphic* yang telah ditentukan ini memanfaatkan sebuah video yang dapat dilihat melalui videotron (*offline*) *gadget* baik itu *smartphone*, tablet, laptop, dan komputer (*online*) yang sering digunakan oleh target khalayak sasaran dibandingkan dengan media-media konvensional seperti buku. Oleh sebab itu, video ditayangkan secara gratis melalui sebuah platform digital bernama YouTube agar target khalayak sasaran dapat mengaksesnya lebih mudah. Media utama video *motion graphic* ini berisi informasi mengenai aturan-aturan dari pemerintah untuk penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi untuk siapa sebenarnya ditujukan.

V.2 Saran

Dalam perancangan informasi persuasi sosial penyalahgunaan bahan bakar minyak bersubsidi melalui media *motion graphic* ini perancang menyadari belum memenuhi kriteria yang baik. Hal tersebut dapat dilihat saat memutar video pada visual masih terdapat celah-celah yang kurang nyaman bila dilihat juga beberapa gerakan-gerakan *motion* yang terkesan masih kaku dan kurang variatif. Perancang sendiri menggunakan data melalui kuisisioner dan juga wawancara kepada para pengguna Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi maupun non-subsidi. Oleh sebab itu perancang menyarankan kepada perancang selanjutnya agar mencari informasi lebih dalam mengenai penyalahgunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi

yang tentunya akan menghasilkan data yang lebih akurat dan penyelesaian masalahpun dapat lebih efektif lagi serta dapat menyampaikan pesan dari kampanye secara tepat kepada pengguna bahan bakar minyak bersubsidi.